

## PENGARUH PERILAKU BIAYA BAHAN BAKU TERHADAP PENDAPATAN PT. GUDANG GARAM (Tbk)

Krisyanti Girsang<sup>1</sup>, Susi Mariana Pandiangan<sup>2</sup>, Kevin Marcello Hasibuan<sup>3</sup>, Meijin Saragih<sup>4</sup>,  
Linhot Samosir<sup>5</sup>, Hamonangan Siallagan<sup>6</sup>  
[krisyantigirsang10@gmail.com](mailto:krisyantigirsang10@gmail.com)<sup>1</sup>, [susimarianap@gmail.com](mailto:susimarianap@gmail.com)<sup>2</sup>, [hasibuankevin596@gmail.com](mailto:hasibuankevin596@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[meijinsaragih05@gmail.com](mailto:meijinsaragih05@gmail.com)<sup>4</sup>, [linhotsamosir8@gmail.com](mailto:linhotsamosir8@gmail.com)<sup>5</sup>, [monangsiallagan@gmail.com](mailto:monangsiallagan@gmail.com)<sup>6</sup>  
Universitas HKBP Nommensen Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku biaya bahan baku terhadap pendapatan pada PT. Gudang Garam (Tbk) selama periode 2019–2023. Fokus utama penelitian ini adalah pada biaya variabel, khususnya bahan baku, sebagai elemen penting dalam struktur biaya perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier sederhana, uji t (parsial), uji F (simultan), serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan triwulanan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan baku memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pendapatan perusahaan, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 83,5%. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam biaya bahan baku secara langsung berkontribusi terhadap fluktuasi pendapatan perusahaan.

**Kata Kunci:** Biaya Bahan Baku, Perilaku Biaya, Biaya Variabel, Pendapatan, PT. Gudang Garam.

### ABSTRACT

*This study aims to determine and analyze the effect of raw material cost behavior on revenue at PT. Gudang Garam (Tbk) for the period 2019–2023. The main focus of this study is on cost variables, especially raw materials, as an important element in the cost structure of a manufacturing company. This study uses a quantitative approach with a simple linear regression analysis method, t-test (partial), F-test (simultaneous), and coefficient of determination ( $R^2$ ) test. The data used are secondary data from the company's quarterly financial reports. The results of the study indicate that raw materials have a significant and positive effect on the company's revenue, with a coefficient of determination of 83.5%. This shows that changes in raw material costs have a direct negative impact on the company's revenue.*

**Keywords:** Raw Material Costs, Cost Behavior, Cost Variables, Revenue, PT. Gudang Garam.

### PENDAHULUAN

Di dunia bisnis terutama di sektor manufaktur, manajemen biaya adalah faktor mendasar dalam keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan. Salah satu jenis biaya utama yang sangat berperan dalam proses produksi adalah biaya bahan baku. Perubahan biaya bahan baku yang tidak stabil dapat mempengaruhi struktur biaya perusahaan secara keseluruhan. Analisis perilaku biaya berfungsi sebagai alat bagi manajemen untuk meramalkan biaya yang akan timbul di masa depan, menetapkan ukuran skema biaya beserta pendapatannya, serta melaksanakan analisis sensitivitas (Kurniawan, 2017).

Perilaku biaya merupakan sebutan untuk menunjukkan adanya perubahan biaya yang terjadi bersama dengan perubahan total output yang diproduksi (Rembet et al., 2024). Perilaku biaya dikelompokkan dalam tiga unsur diantaranya fixed cost, variable cost dan semi variable cost. Fixed cost adalah biaya tetap yang tidak dipengaruhi oleh volume produksi Perusahaan tetapi mengeluarkan biaya meskipun tidak ada aktivitas produksi. Variable cost adalah biaya yang berubah-ubah seiring dengan volume produksi Perusahaan. Semi variable cost adalah jenis biaya yang memiliki komponen tetap dan variabel sekaligus.

Komponen tetap adalah biaya yang dikeluarkan tanpa memandang volume aktivitas, sedangkan komponen variabel berubah seiring dengan tingkat aktivitas atau output produksi pada Perusahaan.

Perubahan dalam perilaku biaya bahan baku—baik yang bersifat tetap, variabel, maupun campuran dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam perhitungan biaya produksi dan berdampak pada pendapatan yang diperoleh Perusahaan. Dalam penelitian ini, fokus utama penelitian diarahkan pada perilaku biaya variabel, yaitu biaya bahan baku, untuk mengkaji pengaruhnya terhadap pendapatan perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan suatu cara atau langkah kerja yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai langkah-langkah sistematis dalam proses penelitian, baik dalam mencari data maupun dalam mengungkap fenomena yang sedang diteliti (Zulkarnaen et al., 2020). Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur. Menurut Sarwono (2006), studi literatur adalah kegiatan menelaah data yang bersumber dari berbagai buku referensi dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, untuk memperoleh dasar teori yang mendukung penelitian. Studi literatur juga sering disebut sebagai penelitian kepustakaan atau penelitian pustaka, karena kegiatan ini hanya berfokus pada analisis artikel, jurnal, dan sumber pustaka lainnya, tanpa harus melakukan penelitian langsung ke lapangan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal nasional, artikel ilmiah, serta skripsi terdahulu yang memiliki tema sejalan dengan penelitian ini.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan model analisis data dari Miles dan Huberman seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019). Model ini mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses menyaring dan merangkum informasi yang diperoleh agar lebih fokus pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data yang telah disaring disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, sehingga memudahkan dalam proses analisis. Tahap akhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, data diperoleh dari sumber-sumber seperti skripsi, artikel ilmiah, dan jurnal yang sesuai dengan tema penelitian, yaitu mengenai konsep perilaku biaya dan bagaimana penerapannya dalam pengambilan keputusan manajerial. Setelah data terkumpul, seluruh informasi tersebut dianalisis secara mendalam, kritis, dan sistematis. Analisis dilakukan untuk memahami secara menyeluruh isi dari masing-masing sumber, kemudian disusun dan dijelaskan dalam bentuk uraian naratif yang runtut dan mudah dipahami.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian berusaha untuk menggali secara komprehensif berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik perilaku biaya. Melalui proses studi literatur dan analisis data yang terstruktur, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai konsep perilaku biaya serta bagaimana hal tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif dan tepat sasaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**  
**4.1 Uji Normalitas**

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		20	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	13334211.76035613	
Most Extreme Differences	Absolute	.178	
	Positive	.157	
	Negative	-.178	
Test Statistic		.178	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.497 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.484
		Upper Bound	.510
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : Data Penulis 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikan monte carlo sebesar  $0.497 > 0.050$ . dengan kata lain distribusi persamaan pada uji ini adalah normal.

**4.2 Uji Regresi Sederhana**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3940817.100	7489020.026		.526	.605
	Bahan Baku	7.737	.786	.918	9.844	.000
a. Dependent Variable: Pendapatan						

Persamaan regresi sederhana adalah  $3940817.100 + 7.737X$

(X=Bahan baku)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sederhana adalah  $3940817.100 + 7.737X$ . Dari persamaan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta (3.940.817,100)

- 1). Jika variabel Bahan Baku (X) bernilai 0, maka Pendapatan diperkirakan sebesar Rp 3.940.817,100.

2). Namun, nilai *Sig.* 0,605 ( $> 0,05$ ) menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan secara statistik. Artinya, estimasi ini tidak dapat diandalkan untuk membuat kesimpulan ketika Bahan Baku = 0.

**b. Koefisien Bahan Baku (7,737)**

1). Setiap kenaikan 1 unit Bahan Baku (X), Pendapatan akan meningkat sebesar Rp 7,737, dengan asumsi faktor lain tetap (*ceteris paribus*).

2). Nilai *Beta terstandarisasi* (0,918) menunjukkan bahwa Bahan Baku memberi pengaruh sangat kuat dan positif terhadap Pendapatan (mendekati 1 = pengaruh sempurna).

3). Hasil uji statistik ( $t = 9,844$  dan *Sig.* 0,000  $< 0,05$ ) membuktikan bahwa hubungan ini signifikan, sehingga Bahan Baku layak digunakan untuk memprediksi Pendapatan.

**4.3 Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 3  
Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3940817.100	7489020.026		.526	.605
	Bahan Baku	7.737	.786	.918	9.844	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan pada hasil pengujian tabel di atas nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha 0,050 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9.844 > 1.73406$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan secara parsial bahwa variable bahan baku (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada PT. Gudang Garam Tbk.

**4.4 Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 4  
Hasil Uji f**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1818753261612 4908.000	1	1818753261612 4908.000	96.908	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3378222862130 382.500	18	1876790478961 32.380		
	Total	2156575547825 5292.000	19			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Bahan Baku

Berdasarkan pada hasil pengujian tabel diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $96.908 > 3.592$ ) atau nilai signifikan  $< 0,050$  ( $0,000 < 0,050$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak

dan H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara bahan baku (X) terhadap pendapatan (Y) pada PT. Gudang Garam Tbk

#### 4.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji  $R^2$**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 <sup>a</sup>	.843	.835	13699600.282
a. Predictors: (Constant), Bahan Baku				
b. Dependent Variable: Pendapatan				

Berdasarkan pada hasil pengujian tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,835. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel bahan baku (X) terhadap variabel pendapatan (Y) sebesar 83,5% sedangkan sisanya sebesar  $(100\% - 83,5\%) = 16,5\%$  dipengaruhi faktor lain yang tidak dilakukan peneliti.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka Kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Perilaku Biaya Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pada PT. Gudang Garam Tbk” adalah sebagai berikut :

- Hasil Penelitian secara parsial, membuktikan bahwa bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan PT Gudang Garam (Tbk)
- Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 83,5% menunjukkan bahwa variabel bahan baku menjelaskan sebagian besar variasi dalam pendapatan perusahaan.
- Hasil uji t dan uji F menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen signifikan secara statistik, sehingga bahan baku merupakan indikator penting dalam prediksi pendapatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- sugiyono. (2020). Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. Aceh, D. P., Aceh, D. P., & Aceh, A. P. (2022). 1 ), 2 ), 3 ). 9(2).
- Hutapea, S. T., Damanik, D. A., & Apandi, M. Z. (2025). Analisis Biaya Variabel Dan Biaya Tetap Terhadap Penentuan Penjualan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di UcoK Kopi. 3(5), 2025–2032.
- Kurniawan, D. (2017). ANALISIS PERILAKU BIAYA: SUATU STUDI KOMPARASI KONSEP TEORETIS DAN PRAKTIK PADA BIAYA PRODUKSI (MANUFACTURING COST). In Jurnal Substansi (Vol. 1, Issue 1).
- Martusa, R., & Putri, D. A. (2010). Penerapan Cost Volume Profit Analysis Sebagai Alat Bantu Dalam Perencanaan Penjualan Atas Target Laba Yang Ditetapkan (Studi Kasus Pada Toko Mei Pastry). Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3, 1–19.
- Pratiwi, W.-, & Marlina, E. (2022). Analisis Perilaku Biaya Berbasis Fungsi dan dan Aktivitas pada CV Tunas Baru. Jurnal Administrasi Sosial Dan Humaniora, 6(2), 214. <https://doi.org/10.56957/jsr.v6i2.231>
- Rembet, J., Tirayoh, V. Z., & Kalalo, M. Y. B. (2024). Analisis penentuan harga pokok produksi menggunakan metode full costing dan variable costing dalam penetapan harga jual Sambal Roa Chef Kenneth (Studi pada UD Cinta Kasih Manado). Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat, 2(2), 139–148. <https://doi.org/10.58784/mbkk.133>

Wahyuni, S., Yanti Andriani, N., Kesumah, P., & Pasim Sukabumi, S. (n.d.). PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, DAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG TERHADAP LABA BERSIH PADA PT GUDANG GARAM TBK PERIODE 2010-2021. In *Jurnal Eko-Bisma* | (Vol. 3, Issue 2).